

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan di Negara Indonesia adalah pendidikan yang berlandaskan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan meningkatkan semangat kebangsaan agar menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan suatu bangsa.

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu. Oleh karena itu, usaha meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Hal ini memberi pengertian bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mempertinggi keaktifan manusianya. Sebab, dengan keaktifan inilah akan dapat dicapai kecerdasan, keterampilan, dan budi pekerti yang tinggi, serta pribadi yang kuat, memiliki semangat yang tedalam menumbuhkan manusia-manusia pembangunan.

Pembahasan mengenai pendidikan tidak terlepas dari masalah belajar, sesuai dengan pendapat Haditono (2002) tujuan utama setiap sekolah dan pendidikan adalah keberhasilan anak didiknya dalam belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar. Lebih lanjut dikatakan belajar juga merupakan hasil dari pengalaman individu itu sendiri, hasil latihan, maupun hasil interaksi individu

dengan lingkungannya. Sementara pendapat Sukardi (1999), mengatakan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mencapai prestasi belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya minat, intelegensi, bakat, emosi, sosial, dan sebagainya.

Setiap individu menginginkan hidupnya berkualitas, apabila seseorang menginginkan hidupnya menjadi berkualitas tentunya memanfaatkan, mengembangkan, menguasai ilmu pengetahuan yang terus ditingkatkan dan mengembangkan sumber daya manusianya. Peningkatan sumber daya manusia itu harus dimulai sedini mungkin, sehingga dapat tumbuh dengan kuat sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia yaitu, dengan mendorong dan menumbuhkan minat belajar. Ciri terpenting dari masyarakat terpelajar adalah tumbuhnya minat dan kegemaran membaca.

Membaca adalah salah satu cara terbaik untuk mengisi otak dan jiwa. Seseorang yang banyak membaca akan lebih luas pengetahuannya daripada orang yang sedikit membaca. Membaca mempunyai peranan penting dalam usaha menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, memperkaya informasi dan pengalaman, merangsang munculnya ide-ide baru, disamping itu dapat juga diapakai sebagai sumber hiburan (Anonim, 2003).

Karena begitu banyaknya manfaat yang diperoleh dari membaca dan juga minat membaca bangsa Indonesia pada saat ini masih berada pada tingkat awal, maka sangat penting bagi para orangtua serta pendidik untuk merangsang dan membina minat membaca pada anak. Semakin dini rangsangan dan pembinaan